

MANFAAT HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENJAHIT TAILOR SEBAGAI KESIAPAN MAGANG DI TAILOR

Tami Latifa, Mally Maeliah

Prodi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI

tami_latifa@yahoo.com, september_ghifar@yahoo.co.id

Abstrak. Penelitian ini mengkaji tentang manfaat hasil belajar keterampilan menjahit tailor yang dipelajari oleh warga belajar Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putra (BRSP) sebagai kesiapan magang di tailor. Magang merupakan salah satu syarat warga belajar dinyatakan tuntas melaksanakan pelatihan menjahit di BRSP. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar Keterampilan Menjahit Tailor sebagai kesiapan magang di usaha tailor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analitik dengan alat pengumpul data berupa angket. Populasi dalam penelitian ini yaitu warga belajar BRSP angkatan 2014 dengan sampel total berjumlah 25 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya warga belajar mampu memahami dan menguasai materi keterampilan menjahit tailor ditinjau dari memelihara dan mempersiapkan mesin jahit, teknik jahit pantolon, dan keselamatan kerja. Simpulan dari penelitian ini yaitu keterampilan menjahit tailor memberikan manfaat bagi warga belajar untuk mempersiapkan diri melaksanakan magang di tailor.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Keterampilan Menjahit Tailor, Magang, Tailor.

Abstract. This study examines the benefits of tailor sewing skills learned by the students of Social Parmadi Putra Rehabilitation Center (BRSP) as the preparation for apprenticeship. Apprenticeship is one of the conditions to completed sewing training program at BRSP. The purpose of this study is to obtain data in learning Tailor Sewing Skills's benefit outcomes as an intern in the tailor business. The method which used in this research is descriptive analytic data collection in the form of a questionnaire. The population of this research are students at BRSP class 2014 with a total respondents amounted to 25 people. The results of this study showed that more than half of the learners are able to understand and master the skills of sewing tailor the material in terms of maintaining and preparing the sewing machine, sewing techniques trousers, and safety. The conclusion of this study shows that tailor sewing skills to provide benefits for the students to prepare tailor apprenticeship.

Keywords: Learning Outcomes, Tailor Sewing Skills, Apprenticeships, Tailor.

PENDAHULUAN

Keterampilan menjahit adalah keterampilan yang mempelajari teknik membuat busana dan lenan rumahtangga mulai dari mendesain, menjahit, hingga melakukan penyelesaian. Keterampilan menjahit merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena berhubungan dengan kebutuhan manusia akan busana. Keterampilan menjahit juga dapat menjadi bekal keterampilan untuk bekerja ataupun membuka

usaha seperti yang dikemukakan Sheldon Shaeffer (dalam Departemen Pendidikan Nasional, 2007, hlm.7) bahwa "keterampilan merupakan bekal bagi tenaga kerja untuk mandiri secara ekonomi dan sosial, dan dapat memberi masa depan yang lebih baik untuk memasuki arus utama masyarakat".

Keterampilan menjahit dapat dipelajari diantaranya melalui jalur pendidikan nonformal seperti kursus dan pelatihan. Kursus dan pelatihan dapat diikuti oleh berbagai kelompok

peserta seperti ibu rumah tangga, masyarakat umum, ataupun kelompok berkebutuhan khusus seperti warga balai rehabilitasi.

Pusat pelatihan di Jawa Barat dengan sasaran program merehabilitasi masyarakat berkebutuhan khusus ada beberapa diantaranya Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra dengan program keahlian menjahit. Peserta pelatihan merupakan Eks. Korban serta Korban Penyalahgunaan Napza (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya) dengan usia 14-26 tahun. Pelatihan Menjahit yang dilaksanakan untuk warga belajar bertujuan untuk mengalihkan perhatian warga belajar dari Napza, serta membekali warga belajar dengan keterampilan menjahit yang akan menumbuhkan rasa percaya diri dan membantu warga belajar ketika kembali berbaur dengan masyarakat. Keterampilan yang diajarkan dimulai dari memilih bahan tekstil hingga menjahit busana sesuai yang tercantum dalam Silabus Pelatihan Menjahit Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra (2012, hlm.02) yaitu:

Tujuan dari program pelatihan menjahit adalah membekali warga belajar dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten :

1. Memilih bahan tekstil dan bahan pembantu secara tepat
2. Memelihara dan memperbaiki gangguan pada mesin jahit

3. Mengukur, membuat pola, memotong, dan menjahit
4. Keselamatan kerja dalam praktek menjahit

Program pelatihan menjahit yang dilaksanakan di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putra yaitu Pelatihan Menjahit dan Keterampilan Menjahit Tailor. Keterampilan Menjahit Tailor merupakan salah satu keterampilan yang diselenggarakan untuk warga belajar Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera pada tingkat kedua, dengan materi menjahit busana pria berupa kemeja, safari, dan celana pantalon.

Warga Belajar yang telah melaksanakan Keterampilan Menjahit Tailor diharapkan mengalami perubahan tingkah laku yang tetap baik secara pengetahuan, sikap, dan keterampilan menuju kesiapan bekerja di usaha Tailor.

Kesiapan merupakan faktor yang berasal dari diri individu yang merupakan kematangan dan kemampuan yang memadai secara fisik, mental, dan pengetahuan keterampilan yang dimiliki. Kesiapan perlu dimiliki oleh warga belajar salah satunya pada proses magang yang akan dilaksanakan setelah tuntas mempelajari keterampilan menjahit tailor.

Magang adalah usaha terencana untuk memfasilitasi pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku pada peserta magang. Magang diharapkan dapat memberikan pengalaman secara

langsung mengenai penerapan keterampilan yang dipelajari di pelatihan pada dunia kerja dengan bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman seperti yang tercantum pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi no. Per.22/Men/IX/2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan yaitu:

Pemagangan di Dalam Negeri diartikan sebagai bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.

Magang merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui oleh warga belajar sebagai salah satu persyaratan untuk dinyatakan telah selesai melaksanakan pelatihan. Magang juga merupakan salah satu bentuk kerjasama antara Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera dengan industri usaha tata busana khususnya garmen, konfeksi, dan usaha tailor.

Usaha tailor adalah usaha yang biasanya mengerjakan busana pria khususnya setelan jas. Tailor dapat pula mengerjakan jas wanita. Struktur organisasi usaha tailor

tergantung dengan kapasitas usaha dan dengan sistem produksi yang *make to order* (memproduksi karena ada atau berdasar pada pesanan). Usaha tailor termasuk usaha perseorangan dilihat dari sisi pembuatan busana yaitu busana dibuat diselesaikan secara utuh setiap satu busana (*pieces*) sebelum membuat busana yang lain.

Pemikiran yang telah diuraikan di atas menjadi dasar pemikiran bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai Manfaat Hasil Belajar Keterampilan Menjahit Tailor sebagai Kesiapan Magang di Tailor.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar keterampilan menjahit tailor sebagai kesiapan magang di tailor. Tujuan penelitian yang ingin dicapai secara spesifik adalah untuk memperoleh data tentang:

1. Manfaat hasil belajar keterampilan menjahit tailor ditinjau dari keterampilan menyiapkan dan memperbaiki mesin jahit sebagai kesiapan magang di tailor.
2. Manfaat hasil belajar keterampilan menjahit tailor ditinjau dari teknik menjahit pantalon sebagai kesiapan magang di tailor.
3. Manfaat hasil belajar keterampilan menjahit tailor ditinjau dari keselamatan kerja sebagai kesiapan magang di tailor.

Kajian pustaka dalam penelitian ini yaitu materi pembelajaran pelatihan Keterampilan Menjahit Tailor meliputi cara memelihara dan

memperbaiki gangguan mesin untuk menjahit pantalon, teknik menjahit pantalon, dan keselamatan kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar untuk melaksanakan magang di usaha tailor sebagai operator jahit

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan alat pengumpulan data berupa angket untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada saat sekarang dengan menyusun, menjelaskan, dan menganalisa data tentang manfaat hasil belajar keterampilan menjahit tailor sebagai kesiapan magang di tailor.

PENGELOLAAN DATA

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari jawaban angket yang dijawab atau direspon oleh responden.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban responden yang dicari

f : Frekuensi persentase yang sedang dicari

n : Number of cases (jumlah responden)

100% : Bilangan tetap

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Rumusan yang diuraikan di atas digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari 1, setelah data dipersentasekan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

100% : Seluruhnya

76%-99% : Sebagian besar

51%-75% : Lebih dari setengahnya

50% : Setengahnya

26%-49% : Kurang dari setengahnya

1%-25% : Sebagian kecil

50% : Tidak seorang pun

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar keterampilan menjahit tailor sebagai kesiapan magang di tailor, pemaparan pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat hasil belajar keterampilan menjahit tailor ditinjau dari memelihara dan memperbaiki gangguan mesin untuk menjahit pantalon

Pengetahuan pemeliharaan mesin jahit berkaitan dengan membersihkan mesin jahit, dan memberi pelumas atau minyak pada mesin jahit. Keterampilan memperbaiki kerusakan mesin berkaitan dengan kerusakan kecil pada mesin ketika menjahit seperti benang atas putus-putus, benang

bawah putus-putus, jarum patah, setikan tidak teratur, benang bawah menggumpal, bahan tidak bergerak dan bunyi mesin yang keras. Keterampilan mempersiapkan kelengkapan mesin jahit yaitu berkaitan dengan jenis dan nomor jarum mesin jahit yang digunakan, jarak setikan per inchi, pengaturan tegangan benang, dan pemasangan rumah kumparan pada mesin. Pengetahuan tersebut merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh warga belajar untuk dapat menjadi operator jahit di tailor.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya manfaat hasil belajar keterampilan memelihara dan memperbaiki gangguan mesin untuk menjahit pantalon. Warga belajar mampu membersihkan mesin, memperbaiki kerusakan kecil pada mesin, dan mempersiapkan kelengkapan mesin untuk menjahit pantalon. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan warga belajar sudah siap melaksanakan magang di usaha tailor.

Namun terdapat beberapa warga belajar yang belum merasakan manfaat hasil belajar memelihara dan memperbaiki gangguan mesin, dikarenakan warga belajar kurang memahami pentingnya memelihara mesin jahit. Pemeliharaan mesin jahit dengan tepat dapat menjadikan mesin terpelihara baik dan menghasilkan jahitan dengan kualitas baik, seperti yang diungkapkan Daryanti Sukamto (2004, hlm.7) bahwa: “Jika mesin jahit dipelihara

dengan baik, mesin akan berusia panjang dan setikannya tetap stabil”.

2. Penerapan hasil belajar keterampilan menjahit tailor ditinjau dari pengertian pantalon, bagian-bagian pantalon, dan teknik menjahit pantalon

Materi pembelajaran Keterampilan Menjahit Tailor ditinjau dari pengetahuan pantalon yaitu berkaitan dengan pengertian pantalon dan siluet dari pantalon. Pengetahuan bagian-bagian pantalon berkaitan dengan berbagai macam saku yang digunakan pada pantalon, gulbi dan klep sebagai bukaan depan pantalon, dan ban pinggang pada pantalon. Keterampilan menjahit pantalon berkaitan dengan teknik menjahit bagian-bagian pantalon, dan teknik menjahit pantalon. Pengetahuan tersebut merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh warga belajar untuk dapat menjadi operator jahit di tailor.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya manfaat keterampilan menjahit tailor ditinjau dari pengertian pantalon, bagian-bagian pantalon, dan teknik menjahit pantalon. Warga belajar mampu membuat bagian-bagian pantalon seperti saku depan, saku belakang, dan gulbi dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan warga belajar sudah siap melaksanakan magang di usaha tailor.

Namun terdapat beberapa warga belajar yang belum merasakan

manfaat hasil belajar pengertian pantalon, bagian-bagian pantalon, dan teknik menjahit pantalon dikarenakan warga belajar belum memahami pentingnya menerapkan teknik jahit yang benar agar menghasilkan jahitan yang baik. Teknik menjahit yang benar akan menghasilkan kualitas produk yang baik, seperti yang diungkapkan Ernawati, Izwerni & Nelmira (2008, hlm.101) bahwa: “Teknik jahit yang benar dapat mempengaruhi kualitas dari hasil (produk) busana, disamping pola yang baik dan ukuran yang tepat serta desain yang bagus”.

3. Penerapan hasil belajar keterampilan menjahit tailor ditinjau dari pengetahuan keselamatan kerja

Materi pembelajaran Keselamatan Kerja yaitu berkaitan dengan pengetahuan kebersihan lingkungan kerja, posisi tubuh ketika menjahit, dan alat pelindung diri yang digunakan ketika menjahit. Pengetahuan tersebut merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh warga belajar untuk dapat menjadi operator jahit di usaha tailor.

Hasil penelitian menunjukkan adanya manfaat hasil belajar pengetahuan keselamatan kerja. Warga belajar mampu menerapkan keselamatan kerja seperti menyimpan alat jahit pada

tempatnyanya, menyesuaikan tinggi kursi dengan tinggi mesin, menyesuaikan jarak pandang pada mesin, dan menggunakan alat pelindung diri ketika bekerja. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan warga belajar sudah siap melaksanakan magang di usaha tailor.

Namun terdapat beberapa warga belajar yang belum merasakan manfaat hasil belajar keselamatan kerja, dikarenakan warga belajar belum memahami keselamatan kerja dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja bagi seorang operator jahit. Keselamatan kerja penting diperhatikan karena bagi sebuah industri seorang operator jahit merupakan unsur yang penting dalam proses produksi, seperti yang diungkapkan Soehatman Ramli (2010, hlm.14) bahwa:

Keselamatan dan kesehatan kerja mengandung nilai perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Tenaga kerja merupakan aset yang sangat berharga dan merupakan unsur penting dalam proses produksi di samping unsur lainnya seperti material, mesin dan lingkungan kerja. Karena itu tenaga kerja harus dijaga, dibina dan dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian manfaat hasil belajar keterampilan menjahit tailor sebagai kesiapan magang di tailor pada warga belajar Balai Rehabilitasi Sosial Parmadi Putra. Simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian tentang manfaat hasil belajar keterampilan menjahit tailor sebagai kesiapan magang di tailor, ditinjau dari pengetahuan dan keterampilan memelihara dan memperbaiki mesin untuk menjahit pantalon menunjukkan bahwa lebih dari setengah warga belajar mampu membersihkan mesin jahit, memberi pelumas pada mesin jahit industri, memperbaiki gangguan pada mesin jahit, memilih kelengkapan mesin sesuai bahan pantalon, hingga mempersiapkan kelengkapan mesin untuk menjahit pantalon. Data tersebut menunjukkan lebih dari setengahnya warga belajar menyatakan hasil belajar keterampilan menjahit tailor ditinjau dari pengetahuan dan keterampilan memelihara dan memperbaiki mesin untuk menjahit pantalon memberikan manfaat untuk mempersiapkan diri melaksanakan magang di tailor.
2. Hasil penelitian tentang manfaat hasil belajar keterampilan menjahit tailor sebagai kesiapan magang di tailor, ditinjau dari pengetahuan pengertian pantalon, pengetahuan bagian-bagian pantalon, dan keterampilan menjahit pantalon menunjukkan bahwa lebih dari setengah warga belajar mampu memahami bentuk siluet pantalon dan

bagian-bagian pantalon, serta warga belajar mampu menjahit bagian-bagian pantalon dan menjahit pantalon. Data tersebut menunjukkan lebih dari setengahnya warga belajar menyatakan hasil belajar keterampilan menjahit tailor ditinjau dari pengetahuan pengertian pantalon, pengetahuan bagian-bagian pantalon, dan keterampilan menjahit pantalon memberikan manfaat untuk mempersiapkan diri melaksanakan magang di tailor.

3. Hasil penelitian tentang manfaat hasil belajar keterampilan menjahit tailor sebagai kesiapan magang di tailor, ditinjau dari pengetahuan keselamatan kerja menunjukkan bahwa lebih dari setengah warga belajar memahami pengetahuan kebersihan lingkungan kerja, posisi tubuh ketika menjahit, dan alat pelindung diri yang digunakan ketika menjahit. Data tersebut menunjukkan lebih dari setengahnya warga belajar menyatakan hasil belajar keterampilan menjahit tailor dari pengetahuan keselamatan kerja memberikan manfaat untuk mempersiapkan diri melaksanakan magang di tailor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Z. (2003). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Coffin, D. (2009). *Making Trousers for Men & Women: A Multimedia Sewing Workshop*. Newton: The Taunton Press, Inc

Muliawan, P. (2007). *Dasar-dasar Teknik Menjahit*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Pospo, G. (2000). *Celana (Pants)*. Yogyakarta: Kanisius.

Poespo, G. (2005). *Panduan Teknik Menjahit*. Yogyakarta: Kanisius.

Soekarno. (2002). *Pelajaran Menjahit Pakaian Pria (Tata Laksana Busana Pria)*. Jakarta: Karya Utama.